

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta analisis mendalam yang dilakukan peneliti yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Intruction* Terhadap Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Cirebon” dengan menggunakan instrumen angket, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *direct intruction* di MAN 1 Kota Cirebon berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden dengan 20 butir soal pernyataan postif, dapat ditarik kesimpulan bahwa termasuk dalam Kategori Baik dengan nilai 86% karena berada pada interval 75% - 100%.
2. Sikap keseharian siswa MAN 1 Kota Cirebon yang mencerminkan sikap sadar akan kebersihan berdasarkan hasil perhitungan penelitian sebanyak 36 responden berada pada interval 75% - 100% dengan kategori Baik dan memperoleh nilai 82%. Artinya siswa sudah memiliki kesadaran untuk dapat menjaga kebersihan lingkungan belajarnya.
3. Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara model pembelajaran *direct intruction* (variabel X) dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan lingkungan (variabel Y) memiliki kontribusi sebesar 11,56 %. Sehingga hipotesis yang didapat dalam penelitian ini ialah $t_{hitung} = 2,108 > t_{tabel} = 0,329$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *direct instruction* (variabel X) dalam meningkatkan kesadaran siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah (variabel Y) pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Cirebon terdapat pengaruh yang signifikan.

B. Saran

Beberapa pembahasan dan hasil kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Untuk Kepala Sekolah

Kegiatan proses belajar mengajar di MAN 1 Kota Cirebon diharapkan selalu terawasi dengan sebaik-baiknya, seperti misalnya mengawasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Di samping itu Kepala Sekolah beserta Waka Kurikulum dapat merancang kurikulum yang dibutuhkan sehingga kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi dan metode yang bervariasi.

Selain itu diharapkan Kepala sekolah ataupun Waka kesiswaan agar dapat berperan aktif dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan lingkungan sehingga motivasi siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat meningkat.

2. Untuk Guru Akidah Akhlak

Setiap guru akidah akhlak diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman materi secara mendalam, selain itu siswa pun dapat mengimplementasikan materi yang didapat didalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk siswa MAN 1 Kota Cirebon

Belajar merupakan hak sekaligus kewajiban bagi kalian kaum muda yang akan menjadi penerus bangsa. Adanya mata pelajaran akidah akhlak diharapkan siswa dapat terbimbing menjadi insan kamil dari segi afektif (rasa yang ada didalam hatinya) sebagai bentuk wujud makhluk Allah swt. yang patuh.

4. Untuk Calon Peneliti

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sehingga akan diketahui bagaimana solusi yang tepat agar siswa dapat lebih peka lagi terhadap kebersihan lingkungan.